

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Pengantar

Bab ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan metode pelaksanaan penelitian tentang "Analisis Konfiks sebagai ke--an pe(N)--an sebagai Unsur Pembentuk Kata Turunan dalam Bahasa Indonesia: Suatu Studi tentang Pemer kaya Kosakata Bahasa Indonesia". Metode penelitian yang dimaksud meliputi:

- 1) populasi penelitian
- 2) sampel penelitian
- 3) metode penelitian
- 4) teknik penelitian
- 5) prosedur penelitian.

Maing-masing bahasan di atas dipaparkan berikut ini.

#### 3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksud untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 1986:220). Populasi adalah seluruh individu yang ada, yang pernah mungkin ada, yang

merupakan sasaran yang sesungguhnya dari suatu penelitian (Joni, 1986:201). Sejalan dengan itu, Suharsimi Arikunto juga mengartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (1989:102).

Berdasarkan batasan di atas dapatlah ditentukan bahwa tulisan-tulisan dalam media tulis Kompas peneliti ambil sebagai populasi karena dapat mewakili dari semua media masa yang ada, baik dilihat dari segi kebakuan pemakaian bahasa maupun keaktualan dalam memuat berita-berita. Pemakaian bahasa dalam tulisan-tulisan di suatu surat kabar merupakan cerminan dari kualitas penulisnya. Dalam hal ini Kompas banyak memuat tulisan-tulisan dari penulis yang cukup baik dan berkualitas, diantaranya kemampuan berbahasanya cukup baik.

### 3.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1989:104). Sejalan dengan itu Joni mengatakan bahwa sampel adalah individu-individu atau kasus-kasus yang diselidiki yang sanggup mewakili populasi (1984:139), sedangkan Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi. Pada dasarnya sampel adalah sebagian kecil dari populasi sehingga dapat mewakili populasi (1982:221).

Selama itu belum ada kesepakatan dari para ahli mengenai besar kecilnya jumlah sampel yang akan diambil dari sebuah populasi. Karena itu, Sutrisno Hadi mengatakan pengambilan sampel dari sebuah populasi tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen suatu sampel yang harus diambil dari suatu populasi (1983:73).

Untuk hal ini setiap penelitian setidaknya tergantung pada:

- 1) kemampuan penelitian dipandang dari segi waktu, tenaga, dan dana;
- 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek;
- 3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat keterbatasan kemampuan, waktu, dan tenaga dari peneliti, maka sampel tetap diterapkan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, penelitian ini adalah penelitian sampel. Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah beberapa kata dalam media tulis Kompas.

### **3.4 Metode Penelitian**

Langkah awal bagi setiap penelitian adalah menentukan metode apa yang hendak digunakan dalam penelitian. Hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan cara yang akan menentukan berhasil tidaknya tujuan yang ingin dicapai. Metode berarti cara-cara melakukan sesuatu yang telah dipikirkan masak-masak untuk mencapai tujuan tertentu (Jazir, 1978:8).

Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Dari pengertian tadi, dapat diartikan bahwa metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapainya. Seperti yang telah dijelaskan di muka bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang objektif tentang konfiks sebagai unsur pembentuk kata dalam bahasa Indonesia yang meliputi:

- 1) kata-kata baru yang terjadi oleh konfiks ke--an, pe(N)--an dalam bahasa Indonesia;
- 2) makna gramatikal konfiks ke--an, pe(N)--an pada kata-kata baru dalam bahasa Indonesia;
- 3) pembentukan kata-kata baru oleh konfiks ke--an, pe(N)--an dalam bahasa Indonesia
- 4) beberapa penyebab munculnya kata-kata baru oleh konfiks ke--an, pe(N)--an dalam bahasa Indonesia;
- 5) produktifitas pemakaian konfiks ke--an, Pe(N)--an dalam bahasa Indonesia

Metode penelitian yang digunakan memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan ini, yaitu bersifat memerlukan data yang ada secara apa adanya atau merupakan interpretasi dari apa yang ada. Metode yang memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif,

adalah metode penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan metode ini meliputi masalah aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisa, dan menginterpretasikan (Winarno, 1982:139).

### **3.5 Teknik Penelitian**

Sehubungan dengan teknik penelitian ini dipaparkan hal-hal sebagai berikut. 1) data penelitian, 2) teknik pengumpulan data, dan 3) teknik pengolahan data. Masing-masing hal tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini.

#### **3.5.1 Data Penelitian**

Menurut Sudaryanto (1989:6) data penelitian adalah bahan penelitian. Dalam hal ini data penelitian berupa kata-kata yang mengandung konflik seperti yang dijelaskan dalam penelitian ini.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data. Berkaitan dengan penelitian ini, teknik yang dipilih adalah teknik studi dokumenter, yaitu cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang

berhubungan dengan masalah penelitian (Nawawi, 1987:95). Dalam hal ini akan dibahas tentang: 1) instrumen penelitian dan 2) prosedur pengumpulan data.

### 3.5.2.1 Instrumen Penelitian

Moleong menegaskan instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data (1989: 132). Dalam penelitian ini yang menjadi alat untuk mengumpulkan data berupa kartu-kartu kecil yang dibuat sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dipergunakan dalam menampung data. Instrumen tersebut dicontohkan di bawah ini.

Contoh:

Bagan 1

No	Kata & Maknanya	Kode

### 3.5.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data terdiri atas empat tahap:

- a) pengkodean sumber data

- b) seleksi data
- c) pencatatan data
- d) pengumpulan data

Pengkodean sumber data adalah pemberian kode pada sumber data untuk mempermudah dalam pemberian identitas dari masing-masing data yang diperoleh dan mempermudah pembaca untuk mengecek kembali kebenaran data tersebut.

Seleksi data adalah pemilihan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) kata-kata yang mengandung konfiks ke--an dan Pe(N)--an
- 2) data tersebut mempunyai bentuk dasar berupa kata dasar, kata berimbuhan, kata serangkai (aneksi), dsb;
- 3) data tersebut termuat dalam media tulis Kompas

Pencatatan data yang dimaksud adalah penulisan data yang diperoleh. Pencatatan tersebut dilakukan seperti tersebut pada contoh 1.

### 3.5.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif, yaitu berusaha mendeskripsikan hasil pengolahan data berdasarkan pengamatan dan interpretasi terhadap data yang ada. Langkah-langkah pengolahan data tersebut meliputi:

- a) pengecekan data, dengan maksud untuk memperoleh kebenarannya sehingga diperoleh data yang sah dan terpercaya serta dapat dipertanggungjawabkan,
- b) klasifikasi data berdasarkan masalah yang dihadapi dengan tujuan penelitian,
- c) penabelan data yang sudah diklasifikasikan, selanjutnya dituliskan pada label-label,
- d) menganalisis setiap data berdasarkan tujuan yang ditetapkan,
- e) dan langkah terakhir merumuskan hasil analisis data secara keseluruhan sehingga hasil analisis penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat diketahui secara jelas.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan langkah-langkah urutan tertentu yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Kegiatan apa pun dalam pelaksanaannya selalu berkaitan dengan langkah-langkah atau pentahapan. Demikian juga dengan penelitian ini, penelitian ini dilaksanakan melalui tahap: 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, dan 3) tahap penyelesaian. Masing-masing tahap tersebut diuraikan dalam bahasan di bawah ini.



### 3.6.1 Tahap Persiapan

Tahap Persiapan ini merupakan tahap permulaan untuk mengadakan penelitian. Sehubungan dengan itu ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini. Kegiatan itu meliputi: 1) pemilihan judul, 2) studi pustaka, 3) penyusunan rancangan penelitian, dan 4) pengumpulan data.

Masing-masing tahap tersebut diuraikan dalam bahasan di bawah ini.

#### 3.6.1.1 Pemilihan Judul

Pemilihan judul ditetapkan oleh pihak jurusan yang harus dikembangkan oleh peneliti.

#### 3.6.1.2 Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai landasan yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### 3.6.1.3 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disusun sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Fungsi rancangan penelitian adalah sebagai pedoman operasional dalam merealisasikan keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan

Kegiatan ini sebagai upaya memberi informasi tentang pelaksanaan penelitian, hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian.

### 3.6.3.2 Perivisian Laporan Penelitian

Dalam kegiatan ini dilakukan konsultasi konsep laporan yang telah disusun kepada dosen pembimbing. Dari kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh naskah laporan yang tersusun secara sistematis sebelum disusun menjadi naskah jadi.

### 3.6.3.3 Penggandaan Laporan Penelitian

Yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah menyusun dan menggandakan naskah laporan berdasarkan persetujuan dosen pembimbing.